



## PENGARUH MOTIVASI, GENDER, DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

Endang Dwi Wahyuningsih\*, Amir Prambudi, Praditya Dewi Arumsari  
Institut Teknologi dan Bisnis Semarang  
endangdwiw307@gmail.com\*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari motivasi, gender, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi mahasiswa prodi akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Semarang. Sampel yang diperoleh sejumlah 65 responden pada mahasiswa secara *random sampling* dengan menyebarkan kuisioner melalui *Google Form*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji kualitas data, dan uji asumsi klasik, serta uji hipotesis (t) dilakukan dengan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 19. Hasil penelitian bahwa motivasi dan lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hasil koefisien determinasi ditemukan hasil bahwa variabel yang independen yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 36,3%.

Kata kunci: Minat, Motivasi, Gender, Lama Pendidikan, PPAk

### PENDAHULUAN

Budaya, teknologi, dan pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan kehidupan. Dalam perkembangannya tersebut banyak sekali sumber daya manusia (SDM) yang melakukan semua itu dengan penuh perhitungan serta ketelitian agar tidak terjadi kesalahan atas apa yang akan diambil. Mengutip dari *website* [timesindonesia.co.id](https://www.timesindonesia.co.id) tanggal 24 Desember 2019, disebutkan bahwa pemilihan karir seseorang dapat didasarkan dari minat, kepribadian, kemampuan, serta latar belakang pendidikan yang telah dimiliki oleh setiap individu. Pemilihan yang diharapkan tersebut akan sesuai dan cocok dengan pilihan yang diinginkan serta minat dan kemampuan yang dimiliki.

Secara umum, setiap mahasiswa menentukan jurusan dalam bidang keilmuannya pasti memiliki tujuan tertentu akan sebuah profesi kemudian hari setelah wisuda. Mengutip dalam *website* [okezone.com](http://okezone.com) tanggal 29 September 2019, disebutkan bahwa tantangan bagi akuntan pada generasi milenial ini yaitu dengan berkembang pesatnya teknologi, setiap akuntan diharapkan untuk bisa memperkuat keahlian diri, wawasan tentang akuntan, memperkuat nilai serta etika yang baik agar dapat menghadapi perubahan dan zaman yang semakin maju. Selain itu dalam laman tersebut juga disebutkan bahwa setidaknya 15 juta pekerjaan akan diambil alih oleh orang-orang yang memiliki latar belakang teknologi, demikian juga untuk profesi akuntan akan dimungkinkan banyak usaha kecil yang akan beralih dari akuntan secara manual kepada akuntan secara teknologi.

Tidak mudah untuk seorang mahasiswa menentukan pilihan program studi (prodi) yang akan diambil dalam menempuh pendidikan sarjana, selain karena kebutuhan atas pendidikan, juga melihat dari faktor ekonomi dari keluarga mahasiswa tersebut. Saat ini fenomena yang terjadi dan jelas terlihat adalah semakin bertambah minat mahasiswa untuk mengambil jurusan ekonomi dalam prodi akuntansi, bukan lain karena melihat peluang pekerjaan kemudian hari dan melihat dari faktor ekonomi. Dikutip dari [timesindonesia.co.id](http://timesindonesia.co.id) tanggal 24 Desember 2019 bahwa dewasa ini banyak pilihan fakultas dengan berbagai macam jenis jurusan yang ditawarkan pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) serta Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti tentang, pengaruh motivasi, gender, dan lama pendidikan terhadap minat mengikuti PPAk secara parsial. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang diperlukan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan tentang pengaruh motivasi, gender, dan lama pendidikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Motivasi (*Motivation Theory*)**

Teori Maslow dikenal sebagai teori motivasi, dikutip dari sebuah artikel yang ditulis oleh Widayat Prihartanta (2015) dimana setiap individu memiliki kebutuhan masing-masing yang tersusun seperti sebuah piramid yang diawali dari tingkat paling bawah hingga tingkat puncak. Tingkat kebutuhan ini dikenal dengan hirarki kebutuhan Maslow, yang diawali dari kebutuhan biologis hingga psikologis. Kebutuhan harus setidaknya dipenuhi pada tingkatan sebelumnya untuk dapat lanjut pada tingkatan sebelumnya, karena akan menentukan sikap apa yang akan diambil berikutnya. Mengutip dalam *website* [kompasiana.com](http://kompasiana.com) tanggal 11 Maret 2014, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang untuk meningkatkan persistensi dan entusiasme dalam melakukan perbuatan, baik berasal dari diri pribadi maupun dari lingkungan sekitar.

### **Motivasi**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi disebut sebagai dorongan yang muncul pada seseorang, sadar atau tidak sadar guna melakukan sebuah tindakan tertentu serta usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan untuk didapatkan. Motivasi diartikan sebagai

faktor internal dan eksternal dalam menimbulkan hasrat serta energi seseorang secara terus menerus berupaya guna mencapai tujuan, dikutip dari Surifah, *et al* (2016).

Robbins (2017: 246) menuturkan bahwa motivasi merupakan sebuah proses yang memperhitungkan intensitas perorangan, arah, dan semangat untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Surifah, *et al* (2016), menyampaikan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai sebuah dorongan dari luar maupun dalam diri seseorang guna mencapai kebutuhan yang dapat terpenuhi. Menurutnya motivasi adalah keinginan yang dapat menjadi sebuah penggerak dari seseorang atau kelompok guna mencapai tujuan yang dikehendakinya, serta memerlukan proses secara bertahap agar tercapai secara maksimal. Juga disebutkan bahwa motivasi merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendukung tercapainya sebuah keinginan tinggi terhadap suatu tujuan (Surifah *et al*, 2016).

### **Gender**

Gender atau jenis kelamin menurut Sudaryono, Tunggul, dan Setiawan (2005) adalah sebuah sifat yang melekat pada manusia baik itu laki-laki maupun perempuan secara sosial maupun budaya. Gender sebagai perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan yang dapat menimbulkan adanya perbedaan perlakuan di masyarakat sekitar. Menurutnya perbedaan etika secara akuntan dalam pelaksanaannya antara laki-laki dan perempuan dalam memberikan pendidikan yang adil dan sesuai keadaan.

Menurut Muslim (2018), gender merupakan sebuah analisa yang digunakan untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan serta dapat dilihat dari sudut non-biologis, seperti sosial, budaya, dan psikologi. Berdasarkan dari penjelasan tersebut diatas, maka gender atau jenis kelamin erat hubungannya dengan perbedaan perlakuan antara laki-laki dan perempuan dari sisi sosial dan budaya masyarakat.

### **Lama Pendidikan**

Lama pendidikan atau dapat disebut sebagai lama studi, menurut Aslihah (2018) bahwa lama pendidikan merupakan waktu yang sudah tersusun oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang diberikan. Sedangkan batas waktu studi adalah batas waktu maksimal yang diperbolehkan untuk setiap mahasiswa menyelesaikan pendidikannya.

Sedangkan lama pendidikan menurut Denziana dan Febriani (2017) merupakan sebuah proses yang harus dijalani oleh setiap mahasiswa yang akan mengikuti pendidikan profesi akuntansi serta guna mendapatkan gelar profesi sebagai seorang akuntan.

### **Minat**

Minat adalah keinginan yang timbul setelah seseorang melihat, mengamati serta membandingkan dari beberapa hal untuk mempertimbangkan suatu hal yang diinginkan (Naigolan dan Pulugan, 2017). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam minat tersebut, yaitu: (1) Minat dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang menyebabkan motivasi yang memiliki dampak untuk menjadi sebuah perilaku, (2) Minat dapat menunjukkan seberapa keras kemauan

seseorang untuk mencoba melakukan sesuatu, (3) Minat menunjukkan seberapa banyak usaha yang dipersiapkan dan dilakukan seseorang guna melakukan untuk mencapainya.

Robbins (2017: 304) menyimpulkan bahwa minat sebagai kecenderungan yang tinggi atas sebuah hal, ketertarikan, keinginan, serta perhatian. Sedangkan menurut Denziana dan Febriani (2017) menyebutkan bahwa minat seperti kesadaran seseorang atas sebuah objek, seseorang, suatu soal maupun keadaan yang mengandung ketertarikan dengan dirinya.

### **Penelitian Terdahulu**

Naigolan dan Pulugan (2017) menjelaskan bahwa minat adalah keinginan yang timbul setelah seseorang melihat, mengamati serta membandingkan dari beberapa hal untuk mempertimbangkan suatu hal yang diinginkan. Timbulnya minat ini ditandai dengan tumbuhnya rasa ketertarikan seseorang atas sesuatu. Sedangkan minat atas sebuah karir ini merupakan sebuah pemusatan yang terlahir dari dalam diri seseorang untuk menuntun aktivitas yang digemarinya. Seseorang yang memiliki minat atas sesuatu akan menumbuhkan motivasi seseorang agar dapat mendorong tercapainya apa yang diminati demi memenuhi kebutuhannya.

Penelitian Mulyati (2018) disebutkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi studi kasus di Universitas Riau Kepulauan guna menjalankan pendidikan lanjutan pada PPAk. Sedangkan penelitian Denziana dan Febriani (2017) pada beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Bandar Lampung, bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Demikian pula dengan penelitian Prasetiawan (2017) pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Kediri, bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hasil penelitian Resmi (2017) juga mendukung penelitian di atas bahwa motivasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian Aslihah (2018) tentang gender yang dilakukan pada mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan atas minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti PPAk. Demikian pula hasil penelitian Muslim (2018) bahwa gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk melanjutkan pendidikan pada PPAk.

Hasil penelitian Resmi (2017), Denziana (2017) bahwa lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bagi mahasiswa prodi akuntansi untuk melanjutkan pendidikan pada PPAk. Sedangkan penelitian Berliana (2017) bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Namun hasil penelitian Aslihah (2018) tentang lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengikuti PPAk.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil data primer melalui kuisioner atau angket yang digunakan untuk menjawab variabel-variabel tertentu atas permasalahan yang diteliti, sehingga dapat menghasilkan hasil berupa kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana pengaruh motivasi, gender, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian ini dilakukan dan dirancang untuk menguji pengaruh fakta serta fenomena secara faktual. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh motivasi terhadap minat, pengaruh gender atau jenis kelamin terhadap minat, serta pengaruh lama pendidikan terhadap minat mengikuti PPAk (studi empiris pada mahasiswa dan alumni akuntansi semester 6/enam keatas dari Perguruan Tinggi Swasta/PTS di Kota Semarang).

### **Objek Penelitian**

Sugiyono (2009), objek penelitian adalah atribut atau sifat dari orang, objek, bahkan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti guna dipelajari, dipahami, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni prodi akuntansi semester 6 (enam) keatas dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Semarang.

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kesamaan karakteristik tertentu seperti yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti untuk dipelajari, dipahami, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni prodi akuntansi dari PTS di Kota Semarang.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti, yang memiliki arti bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakter yang dimiliki dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini bagian dari populasi mahasiswa prodi akuntansi yang telah menempuh kuliah semester 6 (enam) ke atas pada PTS di Kota Semarang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan alumni akuntansi.
2. Semester 6 (enam) ke atas
3. Mahasiswa transfer dari D3 Akuntansi ke S1 Akuntansi.
4. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Semarang.

Namun karena kondisi saat ini sedang pandemi, sehingga tidak ada tatap muka (*daring/online*) maka ditempuh dengan cara memberikan kuisioner (*Google Form*) kepada kenalan yang dimiliki kemudian untuk disebarakan ke temannya lagi (*accidental sampling*).

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diambil adalah data deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dari kondisi yang terjadi saat ini terkait variabel yang sedang diteliti. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data primer, dimana data ini diperoleh, diolah, serta disajikan oleh peneliti, dengan melakukan penyebaran kuisisioner untuk penelitian yang dimaksudkan. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *five point likert-scale* kuisisioner.

## **Definisi Konsep dan Operasional**

### ▪ **Variabel Definisi Konsep**

1. Minat adalah kecenderungan yang tinggi atas sebuah hal, ketertarikan, keinginan serta perhatian (Robbins, 2017: 304).
2. Motivasi disebut sebagai dorongan yang muncul pada seseorang, sadar atau tidak sadar guna melakukan sebuah tindakan tertentu serta usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan untuk didapatkan (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 973).
3. Gender dikonstruksikan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam keluarga, lingkungan sosial, serta lembaga pendidikan, dan dibingkai oleh banyak hal seperti komponen yang sangat variatif seperti nilai budaya, tradisi agama, dan sosial politik (Fakih, 1996: 11).
4. Lama Pendidikan dibedakan dengan 2 suku kata, Lama yang berarti panjangnya waktu dan pendidikan yang berarti perbuatan, atau cara mendidik. Dikutip dari Kamus Bahasa Indonesia (2008: 352 dan 801). Dapat disimpulkan bahwa lama pendidikan sebagai panjangnya waktu untuk mendidik seseorang dalam dunia pendidikan.

### ▪ **Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis serta indikator dari variabel tentang apa yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu operasional variabel memiliki skala pengukuran masing-masing yang digunakan, sehingga didapatkan pola pengujian hipotesis yang sesuai dengan memakai alat bantu dalam penelitian.

## **Skala Pengukuran Data**

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal, dimana dalam penelitian ini memakai skala *likert 5* (lima) poin atau lebih sering disebut skala peringkat. Hal ini menunjukkan sebuah urutan atau tingkatan atas variabel yang sedang diteliti menurut karakteristik yang telah ditentukan. Peralatan standar yang digunakan untuk mendukung perhitungan skala ini adalah peralatan hitung statistik, modus, dan distribusi frekuensi.

## **Uji Instrumen**

Uji instrumen merupakan alat bantu penelitian yang digunakan untuk mendukung pengumpulan data agar lebih mudah diolah dan lebih baik, lengkap serta sistematis, sehingga lebih

mudah dalam melakukan pengolahan data. Dalam penelitian ini, digunakan SPSS versi 19 sebagai alat bantu olah data. Pemilihan instrumen tergantung pada objek penelitian, sumber data, waktu, teknik analisis yang digunakan saat pengolahan data. Pemilihan instrumen ini sangat menentukan dalam hasil atas penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket sehingga instrumen yang sesuai adalah dengan menyebarkan sejumlah kuisioner dengan memiliki skala bertingkat/skala *likert*.

Instrumen dinyatakan baik apabila telah dinyatakan bahwa memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Uji instrumen dilakukan terhadap 30 responden terlebih dahulu sebelum disebarkan lebih luas (Jika hasil uji validitas dan uji realibilitas telah terpenuhi).

- **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sesuainya suatu instrumen angket atau kuisioner (Ghozali, 2016: 52). Kuisioner dinyatakan valid apabila pernyataan dari kuisioner mampu mengungkapkan perihal sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator yang sedang diteliti dinyatakan valid.

- **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sebuah kuisioner yang memiliki indikator dari variabel (Ghozali, 2016: 47). Sebuah kuisioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika memiliki jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu, serta memberikan nilai *cronbach alpha* di atas 0,700.

### **Uji Analisis Data**

Pada penelitian ini sebagai tahap awal, setelah data terkumpul dibuat tabulasi serta peneliti sekali lagi menggunakan uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Tahap kedua peneliti menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinan. Tahap ketiga peneliti akan melakukan uji hipotesis untuk mendapatkan hasil dari data angket yang telah diperoleh tersebut.

- **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas adalah pengujian atas keterikatan antara butir pertanyaan yang ada dalam sebuah variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas adalah pengujian lanjutan apabila pengujian awal atau validitas sudah dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan dengan syarat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,07. Pengujian ini diolah menggunakan SPSS versi 19 untuk kemudian dapat digunakan hasilnya sesuai dengan kriteria dan kebutuhan setiap uji statistik. Uji validitas dan uji reliabilitas ini dilakukan 2 (dua) tahap:

1. Dilakukan untuk menguji apakah instrumen sudah bisa dinyatakan valid dan reliabel dengan jumlah sampel 30 responden, sebelum diteruskan untuk menyebarkan kuisioner kembali.

2. Dilakukan penyebaran kuisioner kembali, setelah dilakukan pengujian terhadap 30 responden diawal pengujian. Hasil jumlah responden yang didapatkan dalam tahap ini digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebagai data dalam penelitian ini.

#### ▪ Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian model regresi atas variabel independen dan variabel dependen apakah keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016: 154). Apabila distribusi tidak normal, maka dalam uji statistik akan mengalami penurunan nilai. Uji normalitas ini diolah dengan statistik menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikan bernilai  $> 0,05$  maka data bernilai distribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikan pada *One Sample Kolmogrov Smirnov* bernilai  $< 0,05$  maka bernilai distribusi tidak normal.

#### ▪ Uji Model

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Untuk menganalisa tentang pengaruh perubahan dari sebuah variabel bebas (lebih dari satu) terhadap variabel terikat, maka digunakan *multiple linear regression* atau regresi linier berganda. Rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \dots + e$$

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) dimaksudkan guna mengukur kemampuan pada seberapa besar persentasi variabel bebas (independen) pada model regresi berganda dalam menjelaskan keterkaitannya dengan variabel terikat (dependen) (Priyatno, 2008). Dengan pengujian model ini, dapat menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam regresi berganda merupakan variabel yang mampu mewakili dari keseluruhan variabel independen lainnya dalam keterkaitannya pada variabel dependen, serta memiliki pengaruhnya ditunjukkan dengan angka 0 (nol) dan 1 (satu).

Jika determinasi ( $R^2$ ) dari hasil perhitungan ini menunjukkan hasil yang semakin besar hingga mendekati angka 1 (satu), berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin besar. Ini menerangkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini semakin besar untuk menjelaskan keterikatannya (Ghozali, 2016: 95).

Kelemahan dalam uji determinasi ini yaitu apabila terdapat penambahan pada variabel independen, maka  $R^2$  akan meningkat, apapun itu jika variabel tersebut berpengaruh secara signifikan pada variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian tersebut (Ghozali, 2016: 95).



- **Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Multikolinearitas, memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel independennya (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Dalam pengukuran model regresi ini dilihat dalam *Value Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang biasanya dipakai dalam pengujian ini sebagai berikut:
  1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.
  2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.
- b. Uji Autokorelasi, digunakan untuk menemukan ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Tidak adanya autokorelasi antara variabel pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya, baik itu positif maupun negatif harus memenuhi salah satu dari syarat berikut ini:
  1. Jika hasil statistik *Durbin-Watson* lebih besar dari 2, maka harus memenuhi syarat  $2 < dw < 4-dU$ .
  2. Jika hasil statistik *Durbin-Watson* lebih kecil dari 2, maka harus memenuhi syarat  $dL < dw < 2$
- c. Uji Heteroskedastisitas  
Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas (Ghozali, 2016: 134), diantaranya:
  1. Melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan nilai residualnya ZRESID. Dasar analisis:
    - a.) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
    - b.) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
  2. Uji *Park*
  3. Uji *Glejser*
  4. Uji *White*

Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mencari tahu ada tidaknya heterokedastisitas.

- **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis (Uji t) pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas dalam menerangkan keterkaitannya dengan variabel terikat

(Ghozali, 2016: 97). Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan t masing-masing variabel yang terdapat pada hasil keluaran pada regresi menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 19. Perumusan hipotesis uji t yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan signifikansi (5%), maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka Ho diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden yaitu mahasiswa semester 6 (enam) ke atas pada PTS di Kota Semarang dengan menggunakan media *online* (*Google Form*). Penyebaran kuisioner secara *online* dilakukan pada 23 Juni 2020 dan diakhiri untuk mulai mengolah data pada 6 Juli 2020. Dari kuisioner yang sudah disebar kepada 100 responden melalui media *online* (*Google Form*), didapatkan data sejumlah 75 kuisioner yang kembali.

Dari data 75 responden yang mengisi kuisioner, 10 kuisioner diantaranya diisi dengan tidak lengkap sehingga diperoleh data akhir sejumlah 65 responden yang kemudian dipergunakan untuk diolah dengan SPSS versi 19 hingga dapat disajikan dalam penelitian ini. Secara terinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### ▪ Deskripsi Identitas Responden

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ValidLaki-Laki	17	26.2	26.2	26.2
Perempuan	48	73.8	73.8	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji deskriptif tersebut di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (26,2%) dan perempuan sebanyak 48 responden (73,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ValidITB Semarang	24	36.9	36.9	36.9
Universitas Semarang	21	32.3	32.3	69.2
STIE Bank BPD Jateng	1	1.5	1.5	70.8
STIE Pelita Nusantara	19	29.2	29.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel berikut di atas, dapat diketahui responden berasal dari ITB Semarang sejumlah 24 responden (36,9%), Universitas Semarang sejumlah 21 responden (32,3%), STIE Bank BPD Jateng sejumlah 1 (satu) responden (1,5%), STIE Pelita Nusantara sejumlah 19 responden (29,2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari ITB Semarang.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid2018	1	1.5	1.5	1.5
2017	15	23.1	23.1	24.6
2016	27	41.5	41.5	66.2
2015	18	27.7	27.7	93.8
2014	2	3.1	3.1	96.9
2013	2	3.1	3.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan data tersebut di atas, responden berasal dari tahun angkatan 2018 sejumlah 1 (satu) responden (1,5%), angkatan 2017 sejumlah 15 responden (23,1%), angkatan 2016 sejumlah 27 responden (41,5%), angkatan 2015 sejumlah 18 responden (27,7%), angkatan 2014 sejumlah 2 (dua) responden (3,1%), dan angkatan 2013 sejumlah 2 (dua) responden (3,1%). Berdasarkan hasil tersebut, maka responden yang lebih besar jumlahnya berasal dari angkatan tahun 2016 sejumlah 27 responden (41,5%).

- Uji Instrumen
  - a. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Motivasi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15.51	9.285	.637	.689
X1.2	15.77	9.743	.485	.737
X1.3	15.65	9.701	.471	.741
X1.4	15.55	8.938	.564	.709
X1.5	15.98	8.797	.524	.726

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa uji validitas atas variabel motivasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan kuisioner dinyatakan valid, karena setiap butir pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel ( $n-2$ ) sebesar 0,206.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Gender

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	14.46	7.034	.583	.593
X2.2	14.03	8.062	.450	.654
X2.3	13.31	7.904	.470	.646
X2.4	13.38	7.803	.445	.655
X2.5	14.17	8.143	.343	.700

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa uji validitas atas variabel gender dalam penelitian ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan kuisioner dinyatakan valid, karena setiap butir pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel ( $n-2$ ) sebesar 0,206.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Lama Pendidikan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	15.02	6.797	.404	.680
X3.2	14.86	5.777	.520	.631
X3.3	14.80	5.506	.582	.603
X3.4	14.82	6.028	.449	.662
X3.5	14.97	6.030	.374	.698

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa uji validitas atas variabel lama pendidikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan kuisioner dinyatakan valid, karena setiap butir pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel ( $n-2$ ) sebesar 0,206.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Minat PPAk

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16.02	7.359	.472	.732
Y2	16.00	6.469	.664	.652
Y3	15.92	7.791	.540	.705
Y4	16.05	7.513	.627	.677
Y5	16.02	8.547	.335	.772

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 7 tersebut dapat diketahui bahwa uji validitas atas variabel minat mengikuti PPAk dalam penelitian ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan kuisioner dinyatakan valid, karena setiap butir pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel ( $n-2$ ) sebesar 0,206.

## b. Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Motivasi	.763	5
Gender	.700	5
Lama Pendidikan	.705	5
Minat PPAk	.754	5

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diuji memiliki nilai diatas 0.700 dan variabel tersebut dinyatakan reliabel, serta dapat digunakan sebagai data penelitian.

c. Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

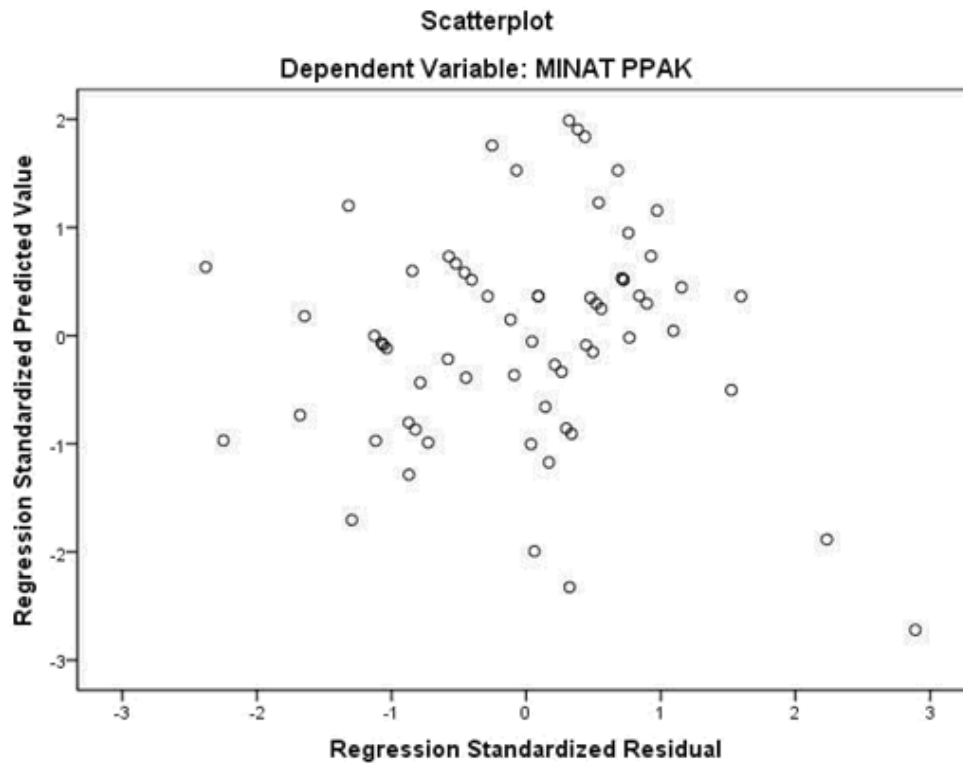
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51894848
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.067
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.750

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan data tabel 9 di atas, nilai sig pada uji normalitas *One Sample Kolmogorov Sirnov* sebesar  $0,750 > 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa dalam uji normalitas pada penelitian ini bernilai normal.



Gambar 1. Uji Normalitas dengan Diagram *Scatterplot*

Berdasarkan gambar tersebut di atas dapat diperoleh tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

▪ **Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Multikolinearitas**

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MOTIVASI	.750	1.334
	GENDER	.909	1.100
	LAMA PENDIDIKAN	.691	1.448

a. Dependent Variable: Minat PPAK  
 Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 10 tersebut di atas terlihat toleransi atas variabel motivasi sebesar 0,750, toleransi atas variabel gender sebesar 0,909, toleransi atas variabel lama pendidikan sebesar 0,691. Nilai VIF dari variabel motivasi sebesar 1,334, VIF dari variabel gender sebesar 1,100, dan VIF dari variabel lama pendidikan sebesar 1,448. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, sehingga memiliki kesimpulan tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independennya.

**b. Uji AutoKorelasi**

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	2.099 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Lama Pendidikan, Gender, Motivasi  
 b. Dependent Variable: Minat PPAK  
 Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 11 tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada pengujian instrumen yang diteliti. Dapat dilihat dari syarat yang telah dipenuhi,  $2 < dw < dU \rightarrow 2 < 2,099 < 4-1,6960 \rightarrow 2 < 2,099 < 2,304$ .

**c. Uji Heterokedastisitas**

Tabel 12. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.311	.288		4.553	.000
MOTIVASI	-.097	.057	-.231	-1.685	.097
GENDER	-.094	.057	-.203	-1.637	.107
LAMA PENDIDIKAN	-.054	.075	-.103	-.723	.472

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan data pada tabel 12 tersebut di atas, menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk variabel independen terlihat nilai sig di atas 0,05 atau diartikan dengan tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

▪ **Analisis Persamaan Regresi**

Tabel 13. Hasil Analisis Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.682	.519		3.241	.002
MOTIVASI	.384	.104	.427	3.703	.000
GENDER	-.141	.106	-.140	-1.336	.186
LAMA PENDIDIKAN	.349	.136	.309	2.571	.013

a. Dependent Variable: Minat PPAK

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 13 di atas, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \dots + e$$

$$MPPAk = 1,682 + 0,384MTV - 0,141GD + 0,349LP$$



Keterangan:

- MPPAk : Minat Mengikuti PPAk  
MTV : Motivasi  
GD : Gender  
LP : Lama Pendidikan

Melihat model regresi pada tabel 13 tersebut, nilai konstanta dengan koefisien regresi linier berganda sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1,682 menunjukkan bahwa apabila variabel independen (motivasi, gender, lama pendidikan) diasumsikan 0 (Nol), maka nilai minat mengikuti PPAk (Y) adalah sebesar 1,682.
- Koefisien nilai variabel motivasi (X1) sebesar 0,384 yang dapat diartikan setiap ada kenaikan variabel motivasi sebesar 1 (satu) satuan, maka minat mengikuti PPAk naik sebesar 0,384.
- Koefisien nilai variabel gender (X2) sebesar -0,141 yang dapat diartikan setiap ada kenaikan variabel gender sebesar 1 (satu) satuan, maka minat mengikuti PPAk menurun sebesar 0,141.
- Koefisien nilai variabel lama pendidikan (X3) sebesar 0,349 yang dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan variabel lama pendidikan sebesar 1 (satu) satuan, maka minat mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,349.

### Uji Koefisien Detereminasi

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.363	.53156

a. Predictors: (Constant), Lama Pendidikan, Gender, Motivasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 14 kita memakai hasil dari *Adjusted R Square* karena jumlah variabel independen yang diteliti > 2 variabel. Dan jika jumlah variabel yang kita teliti < 2 variabel maka menggunakan nilai *R Square*. Berdasarkan uji koefisien determinasi melalui proses statistik pada SPSS versi 19 pada tabel 4.29, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,363. Dapat disimpulkan bahwa 36,3% Minat mengikuti PPAk dipengaruhi oleh faktor motivasi, gender, dan lama pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis

Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.800	.515		3.495	.001
MOTIVASI	.376	.103	.418	3.659	.001
GENDER	-.182	.102	-.183	-1.776	.081
LAMA PENDIDIKAN	.364	.134	.323	2.723	.008

a. Dependent Variable: Minat PPAK

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data olah atas uji t pada tabel 15 tersebut, terlihat jumlah t hitung dari masing-masing variabel yang diteliti. Untuk nilai t tabel berdasarkan data yang diteliti sebesar 65 responden adalah 1,66864. Penjelasan secara terperinci atas variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Variabel motivasi memiliki t hitung  $>$  t tabel  $\rightarrow 3,659 > 1,66864$  dengan nilai sig  $<$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung berada pada daerah  $H_a$  diterima, artinya variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk.
2. Variabel gender memiliki t hitung  $<$  t tabel  $\rightarrow -1,776 < 1,66864$  dengan nilai sig  $>$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung berada pada daerah  $H_a$  ditolak, artinya variabel gender tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.
3. Variabel lama pendidikan memiliki t hitung  $>$  t tabel  $\rightarrow 2,723 > 1,66864$  dengan nilai sig  $<$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung berada pada daerah  $H_a$  diterima, artinya variabel lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

### Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Berdasarkan dari hasil statistik yang sudah dilakukan dan pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena t hitung sebesar 3,659 lebih besar dari t tabel sebesar 1,66864 dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima.

Teori Maslow dikenal sebagai teori motivasi, dikutip dari sebuah artikel yang ditulis oleh Widayat Prihartanta (2015) dimana setiap individu memiliki kebutuhan masing-masing yang tersusun seperti sebuah piramid yang diawali dari tingkat paling bawah hingga tingkat puncak.

Tingkat kebutuhan ini dikenal dengan hirarki kebutuhan Maslow, yang diawali dari kebutuhan biologis hingga psikologis. Kebutuhan harus setidaknya dipenuhi pada tingkatan sebelumnya untuk dapat lanjut pada tingkatan sebelumnya, karena akan menentukan sikap apa yang akan diambil berikutnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Denziana & Febriani (2017), Prasetiawan (2017), Resmi (2017), Mulyati (2018) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dalam KBBI disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang muncul pada seseorang untuk melakukan tindakan usaha-

usaha mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini juga dapat diartikan dengan bertambahnya motivasi dari seseorang maka akan bertambah pula minat untuk mendapatkan sesuatu tersebut.

### **Pengaruh Gender terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi**

Berdasarkan dari hasil statistik yang sudah dilakukan dan pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel gender tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena  $t$  hitung sebesar -1,776 lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar 1,66864 dan nilai signifikan sebesar 0,081 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak, artinya variabel gender tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu oleh Aslihah (2018) dan Muslim (2018) yang menyatakan bahwa gender (Jenis Kelamin) berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Menurut Sudaryono (2005) menyatakan bahwa gender sebagai perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dapat menimbulkan perbedaan perlakuan di masyarakat sekitar. Fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini terlihat bahwa laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan perlakuan di masyarakat. Semakin besar perbedaan antara laki-laki dan perempuan maka semakin menurun minat seseorang. Selain itu jumlah responden dalam penelitian ini jenis kelamin perempuan hampir 3 (tiga) kali lipat responden laki-laki. Lihat analisis deskriptif jenis kelamin responden tabel 1.

### **Pengaruh Lama Pendidikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi**

Berdasarkan dari hasil statistik yang sudah dilakukan dan pengujian hipotesis kedua (H3) menunjukkan bahwa variabel lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena  $t$  hitung sebesar 2,723 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,66864 dan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H3) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Denziana & Febriani (2017), Resmi (2017), serta Anggraini dan Nursiam (2019), yang menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Lain hal dengan penelitian Berlianasari dan Irawati (2017) yang menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Aslihah (2018) yang menyatakan bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk. Menurut Aslihah (2018) menjelaskan bahwa lama pendidikan merupakan waktu yang sudah tersusun untuk dapat menyelesaikan studi. Dalam penjelasan tersebut, semua pendidikan pasti membutuhkan waktu untuk dapat diselesaikan serta minat seseorang untuk menyelesaikan pendidikan studi merupakan hal yang menjadi acuan setiap orang. Karena lama pendidikan menempuh PPAk singkat (kurang lebih 2 tahun), maka minat mengikuti PPAk akan dipengaruhi oleh hal tersebut.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dalam penelitian ini dibahas mengenai pengaruh motivasi, gender, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Gender tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

### Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan untuk peneliti di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Agar dapat memastikan kuisisioner yang disebarakan untuk diisi oleh objek yang diinginkan peneliti, maka metode penelitian yang akan datang bisa menambahkan cara wawancara atau dengan observasi secara langsung.
2. Menambah variabel yang akan diteliti, dengan menambah variabel nantinya akan menambah cakupan yang lebih luas dan maksimal dalam penelitian yang akan datang.
3. Mengambil sampel yang diteliti lebih banyak, dengan menambah cakupan sampel tidak hanya perguruan tinggi swasta akan tetapi bisa mencakup dengan perguruan tinggi negeri. Diharapkan semakin baik penelitian yang akan datang dengan cakupan yang lebih luas.

Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan sampel yang hanya terfokus pada perguruan tinggi swasta di Kota Semarang.
2. Hanya terbatas pada 3 (tiga) variabel independen, yaitu motivasi, gender, dan lama pendidikan. Sedangkan masih ada variabel lain yang mempengaruhi minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Adanya keterbatasan penelitian karena keadaan sedang pandemi dengan menyebarkan kuisisioner melalui media *online* (*Google Form*) pada beberapa mahasiswa yang sudah memiliki nomor kontak HP.
4. Rekomendasi penelitian yang akan datang bagi yang akan mengambil variabel dependen minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dengan menambahkan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya terbatas pada perguruan tinggi swasta misalnya pada mahasiswa PTN, dan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), misalnya menambahkan variabel kondisi ekonomi/biaya pendidikan, akreditasi perguruan tinggi, dan lain sebagainya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ruslinda, dan Jamida Yuli. 2016. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Vol. 9 No. 2 September 2016.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Andayani, Septiana Wuri. 2011. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengetahuan Mahasiswa tentang UU Nomor 5 Tahun 2011 terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Seminar Nasional dan The 5th Call of Syariah Paper.
- Anggraini, Delavita. 2019. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah*

- Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta: Seminar Nasional & Call for Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen.
- Aslihah, Siti Suhrotul. 2018. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi, dan Jenis Kelamin terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.
- Benny, E., & Yuskar. (2006). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Berlinasari, Mayma, dan Ni Made Ade Irawati. 2017. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk*. e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 21. 1 Oktober (2017).
- Denziana, Angrita dan Resti Fitri Febriani. 2017. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)*. Universitas Bandar Lampung: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8, No. 2, September 2017.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Cetakan ke IV.
- Iswahyuni, Yetti, et al. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AKA Semarang.
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Junaidi. 2015. *Memahami Skala-Skala Pengukuran*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jambi.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta. Mulyati, Sri. 2018. *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. September 2018, Vol. 12 No. 2.
- Muslim. 2018. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mandasari, Aisyah dan Erma Setiawati. 2018. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk): (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muslim. 2018. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nainggolan, Edisah Putra dan Khairul Anwar Pulungan. 2017. *Pengaruh Jiwa Entrepreneur dan Prestasi Kuliah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Masuk Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk): Studi Pada Perguruan Tinggi Islam Di Kota Medan*. Jurnal Riset Finansial Bisnis

- Nitasari, Horiya Niya dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk: Studi Kasus STIESIA dan Perbanas*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 10, Oktober 2016.
- Palupi, Dwi Astuti dan Doddy Setiawan. 2003. *Pengaruh Perbedaan Gender terhadap Etika Akuntan Pendidik*. Universitas Sebelas Maret: Working Paper Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi.
- Prasetyawan, Devi. 2017. *Analisis Pengetahuan Akuntansi, Motivasi, dan Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Kediri*. Universitas PGRI Kediri: Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA) 2017.
- Prihartanta, Widayat. 2015. *Teori-Teori Motivasi*. Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: MediaKom.
- Resmi, Sevrina Sito. 2017. *Skripsi Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, dan Reputasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. 2017. *Organizational Behavior*. Global Edition: Pearson.
- Sandjaja, B., & Heriyanto, A. (2006). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Siwi, Meidita Putri. 2016. *Skripsi Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. STIE Widya Wiwaha: Yogyakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriantari, Ni Kadek, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. 2017. *Pengaruh Motivasi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Akuntansi Program S1: Vol. 8 No. 2 Tahun 2017.
- Sudaryono, Eko Arief, Angger Tunggal P., Doddy Setiawan. 2005. *Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 6 No. 1.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suprianto, Edy dan Mifkhatun Nikmahi. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Ditinjau dari Gender dan Status Akreditasi Program Studi*. Jurnal Akuntansi Indonesia: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Surifah, et al. 2016. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Kependidikan Vol. 46 No. 2, November 2016. Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wangarry, Reynold, Jullie Sondakh, Novi S. Budiarmo. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3), 2018.